

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode AKRAB pada pembelajaran tahfidz di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode AKRAB di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan serta peraturan dan kesepakatan yang telah dibuat bersama oleh Yayasan Wahdatul Ummah Metro. Untuk penerapannya di pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pun sudah dilakukan. Penggunaan metode ini difokuskan untuk *memutqinkan* atau menguatkan hafalan santri. Para santri diberikan pengawasan dari *musyrif* dan *musyrifah* ketika proses menghafal mandiri. Mereka diberikan waktu untuk menghafal, memurojaah secara mandiri kemudian dengan sahabat belajar, lalu dilanjutkan proses setoran hafalan dengan para ustadz maupun ustadzah masing-masing. Metode AKRAB juga menggunakan pendekatan FBL (*Friendship Based Learning*), dimana santri harus terus melakukan murojaah secara berpasangan kepada sahabat belajar guna tercapainya hafalan yang mutqin atau lancar. Program tasmir Al-Qur'an serta ujian secara terbuka maupun tertutup pun rutin dilakukan, agar hafalan para santri terjaga dan semakin kuat.
2. Faktor pendukung implementasi metode AKRAB di Pondok Tahfidz Daarul Qur'an Wahdatul Ummah Metro yaitu, Konsistensi dari santri, motivasi dari para ustadz maupun ustadzah, fasilitas dan sarana dan prasarana yang telah disiapkan Pondok Tahfidz untuk menunjang terlaksananya Metode AKRAB, seperti: pelatihan-pelatihan untuk para ustadz maupun ustadzah mengenai program dari Metode AKRAB yang difasilitasi oleh pihak Yayasan Wahdatul Ummah maupun Pondok Tahfidz Daarul Qur'an, para santri diberikan Al-Qur'an khusus menghafal yang dilengkapi mutabaah harian. Mutabaah harian dibagikan dengan tujuan untuk mengevaluasi serta memotivasi para santri dilihat dari hasil setoran

hafalan dari masing-masing santri. Selain itu, para santri harus sering diberikan motivasi agar senantiasa konsisten terhadap hafalan mereka dan lingkungan pondok tahfidz yang mendukung pembelajaran, seperti tempat yang nyaman, sahabat belajar yang senantiasa saling menguatkan, musyrif, musyrifah, ustadz maupun ustadzah yang selalu mengawasi dan membimbing para santri Pondok Tahfidz Daarul Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu kondisi fisik maupun kesehatan beberapa santri yang kurang baik. Selain itu, kurangnya motivasi dari para musyrif, musyrifah, ustadz, ustadzah, maupun sahabat belajar. Kemudian penggunaan alat elektronik, yakni *gadget* yang terkadang disalahgunakan secara berlebihan bagi para santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pondok Tahfidz

Diharapkan untuk memberikan sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan di Pondok Tahfidz, terutama tentang penunjang pembelajaran Metode AKRAB dan memberikan wawasan lebih luas kepada ustadz maupun ustadzah agar mereka mampu menerapkan pembelajaran sesuai dengan kebijakan Metode AKRAB. Bagi para ustadz maupun ustadzah juga diharapkan senantiasa memberikan motivasi secara berkelanjutan agar para santri tidak merasa mudah bosan dan lelah ketika dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Tahfidz Al-Qur'an

Diharapkan bagi guru Tahfidz Al-Qur'an dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang metode AKRAB agar dapat membantu santri untuk tetap semangat dalam menghafalkan dan memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an. Selain itu juga diharapkan melalui penelitian ini strategi pengembangan metode AKRAB lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di masa mendatang.